

**ABSTRACT****Quality Of Nursing Care Analysis as an Effort to Reduce Phlebitis  
(Case Study in Islamic Hospital Jemursari Surabaya Ward)**

The incidence of infusion wound infection or phlebitis in Islamic Hospital Jemursari Surabaya Ward is the highest compared to other nosocomial infection incidence, which is 3,3%. This study aimed to analyze the quality of nursing care as an effort to reduce phlebitis in Islamic Hospital Jemursari Surabaya Ward. The research design is a case-control. In the study period (September 2015 until March 2016) samples taken were 285 medical records with phlebitis incidence as the case group and 285 medical records without phlebitis incidence as the control group. Sampling is done by simple random. Analysis of data using a different test, chi square test. The analysis showed the factors increasing the risk of phlebitis in Islamic Hospital Jemursari Surabaya, are: the frequency of drug injection intravenously (OR = 6,611), type of ward (OR = 5,654), length of stay (OR = 4,849), duration of infusion (OR = 3,876), size of intravenous needles (OR = 3,481), type of disease (OR = 3,419), nurses knowledge (OR = 3,028), and the type of drugs given intravenously (OR = 0,53). Based on the results of the study recommendation to reduce the incidence of phlebitis in Islamic Hospital Jemursari Surabaya Ward are adding policies, guidelines or guidance, work programs, and procedure in Islamic Hospital Jemursari Surabaya Ward, implement education and training for new nurses who undergo orientation period or internship in Islamic Hospital Jemursari Surabaya, conduct continuing education for senior nurses, perform the selection of appropriate size of intravenous needles, infusion supervision carried by Clinical nurse I, perform the procedure of safety injecting practices, making procedures infusion for patients age category 0-4 years and ages > 65 years, carrying out replacement infusion routinely every 3x24 hours, changing the dressing wet, dirty, or did not stick anymore, monitoring and evaluation of phlebitis prevention, to evaluate the compliance of nurses in hand hygiene and use of PPE in the area of isolation, monitoring and compliance evaluation of nurses in the phlebitis prevention bundle.

Keywords: quality, nursing care, phlebitis.

## ABSTRAK

### **Analisis *Quality Of Nursing Care* Sebagai Upaya Menurunkan Infeksi Luka Infus (Studi Kasus di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya)**

Angka kejadian Infeksi Luka Infus (ILI) di Ruang Rawat Inap RSI Jemursari Surabaya merupakan angka kejadian infeksi nosokomial paling tinggi dibandingkan kejadian lainnya, yaitu sebesar 3,3%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *quality of nursing care* sebagai upaya menurunkan Infeksi Luka Infus (ILI) di Ruang Rawat Inap RSI Jemursari Surabaya. Rancang bangun penelitian ini adalah *case-control*. Pada periode penelitian (September 2015 sampai dengan Maret 2016) sampel yang diambil adalah 285 rekam medis kejadian ILI sebagai kelompok kasus dan 285 rekam medis pasien terpasang infus tanpa kejadian ILI sebagai kelompok kontrol. Pengambilan sample dilakukan dengan cara *simple random*. Analisis data menggunakan uji beda dengan *chi square*. Hasil analisis menunjukkan besarnya risiko terjadinya ILI pada pasien di ruang rawat inap, yaitu: frekuensi injeksi obat melalui infus (OR=6,611), kelas perawatan (OR=5,654), lama perawatan (OR=4,849), lama pemasangan infus (OR=3,876), ukuran jarum infus (OR=3,481), kasus penyakit (OR=3,419), pengetahuan perawat (OR=3,028), dan jenis obat yang diberikan melalui infus (OR=0,53). Berdasarkan hasil penelitian direkomendasikan upaya menurunkan kejadian ILI di Ruang Rawat Inap RSI Jemursari Surabaya yaitu menambahkan kebijakan, pedoman atau panduan, program kerja, serta SPO yang belum ada di RSI Jemursari Surabaya, melaksanakan pendidikan dan pelatihan kepada perawat baru yang menjalani masa orientasi atau magang di RSI Jemursari Surabaya, melakukan pendidikan berkelanjutan bagi perawat lama, melakukan pemilihan ukuran jarum infus yang sesuai, melakukan supervisi pemasangan infus yang dilakukan Perawat Klinis I, melakukan prosedur praktik menyuntik yang aman, membuat prosedur pemasangan infus untuk kategori usia pasien 0-4 tahun dan usia >65 tahun, melaksanakan penggantian infus rutin setiap 3x24 jam, mengganti *dressing* yang basah dan kotor atau sudah tidak menempel lagi, melakukan monitoring dan evaluasi pencegahan ILI, melakukan evaluasi terhadap kepatuhan perawat dalam melakukan *hand hygiene* dan penggunaan APD pada area isolasi, melakukan monitoring dan evaluasi kepatuhan perawat dalam melakukan *bundle* pencegahan ILI

Kata kunci: *quality, nursing care*, Infeksi Luka Infus (ILI).